

# **PANDUAN PRAKTIKUM**

## **MEMBUAT DIAGRAM JARINGAN KOMPUTER MENGUNAKAN MICROSOFT VISIO 2003**

**Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unila**  
**Oleh**  
**Wagianto**



✓ Tersedia dalam bentuk Video Tutorial



### **1. Pendahuluan**

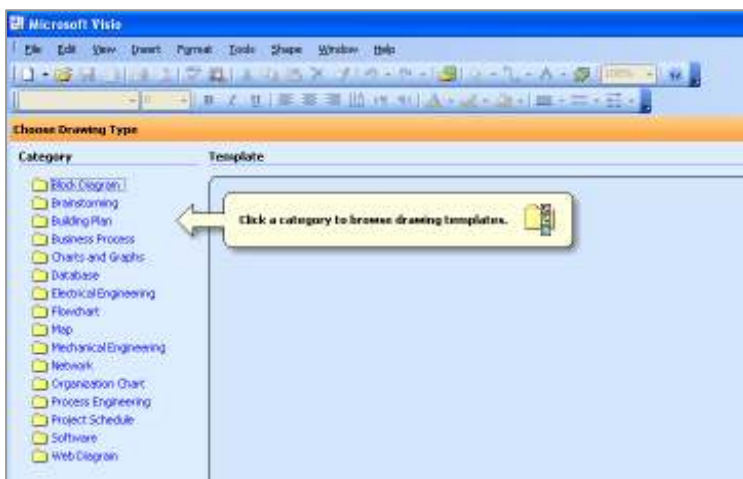


Program Microsoft Visio banyak digunakan untuk berbagai keperluan diantaranya yaitu: membuat diagram (jaringan komputer, perencanaan, proses bisnis, dan lain-lain), grafik, peta lokasi, bagan organisasi, peta website, dan lain sebagainya. Pada praktikum ini akan membahas bagaimana membuat peta (diagram) jaringan komputer menggunakan Microsoft Visio 2003.

Tujuan dari praktikum ini diharapkan praktikan mampu menguasai dan menerapkan program Microsoft Visio 2003 untuk berbagai keperluan diantaranya membuat rancangan dan atau memetakan suatu jaringan komputer.



### **2. Memulai menggunakan Microsoft Visio 2003**



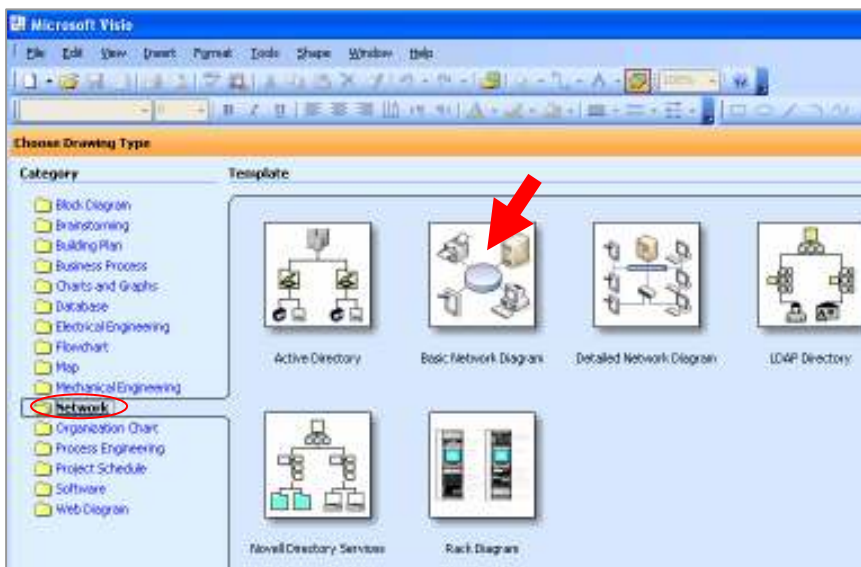
Gambar 1. Tampilan jendela Microsoft Visio 2003

### 3. Menentukan Tipe Network:

Ada 6 tipe network, yaitu:

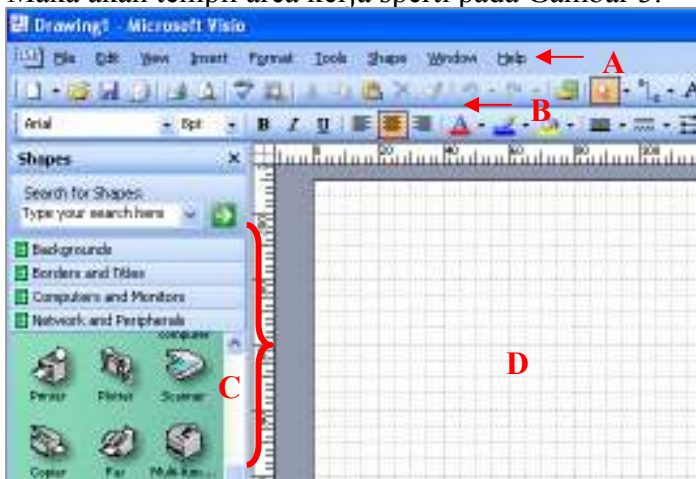
- Active Directory
- Basic Network Diagram**
- Detailed Network Diagram
- LDAP Directory
- Novell Directory Services
- Rack Diagram

Pada praktikum ini akan mempraktekan membuat jaringan komputer sederhana. Langkahnya: Klik **Network** → **Basic Network Diagram**



Gambar 2. Menentukan tipe **Network**

Maka akan tampil area kerja seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Area kerja Microsoft Visio 2003

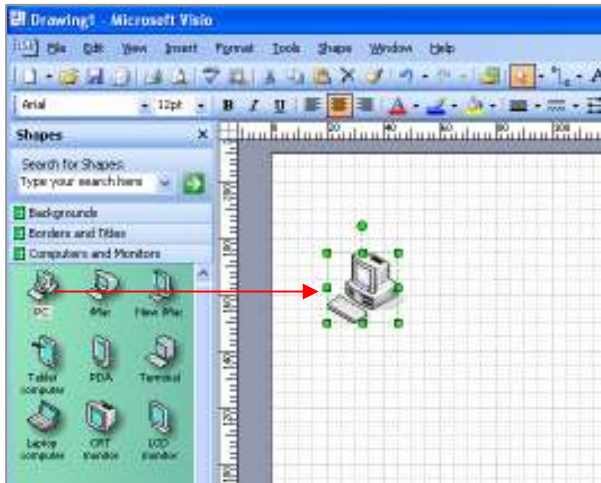
Keterangan:

- Menu Bar
- Shape Bar
- Toolbars
- Area merancang atau menyusun gambar.

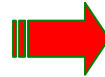


#### 4. Memulai menyusun jaringan komputer yang ada di Lab. Komputer.

Klik Shape **Computers and Monitors** → Klik dan Drag (tarik) shape PC → Area kerja.  
Lihat pada Gambar 4 , lakukan sampai jumlah komputer sesuai dengan yang ada di lab.  
Komputer. Kemudian memasukkan HUB : Klik Network Peripherals → Klik dan Drag  
shape HUB



Gambar 4. Cara Drag shape ke area kerja



Gamba 5. Menyusun komputer dan HUB



#### 5. Membuat koneksi setiap komputer ke HUB

Ada beberapa cara atau beberapa tool yang digunakan untuk membuat koneksi untuk setiap komputer yaitu menggunakan:

- ✓ **Connector Tool**
- ✓ **Line Tool**
- ✓ **Arc Tool**
- ✓ **Freeform Tool**
- ✓ **Pencil Tool**

Drawing Tool



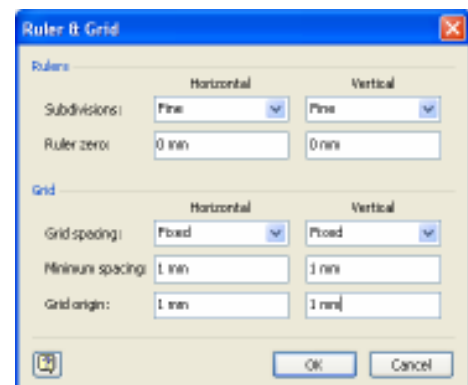
Untuk membuat garis koneksi disesuaikan dengan keperluan. Untuk menampilkan

**Drawing Tool** pada Toolbars dengan cara:

Klik pada Menubars **View** → **Toolbars** → **Drawing**

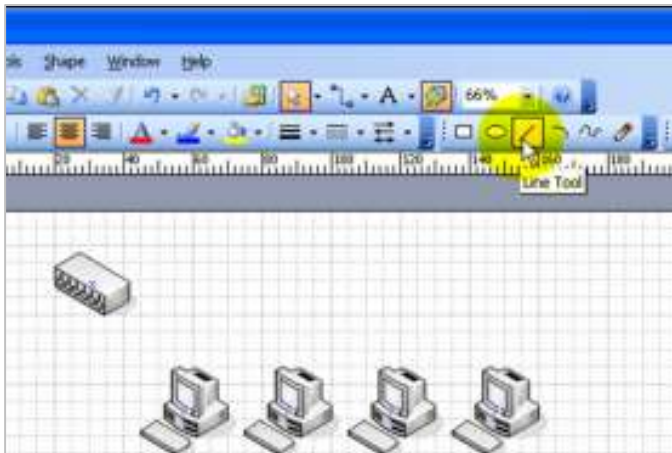
Dan untuk mengatur jarak Grid (garis pembantu) agar supaya lebih detail lagi berkenaan dengan jarak antar shape.

Klik pada Menu Bars Tools → Rurel & Grid  
Pada Grid Spacing → Fixed  
Minimum spacing dan Grid origin → 1 mm  
Lihat Gambar 6.

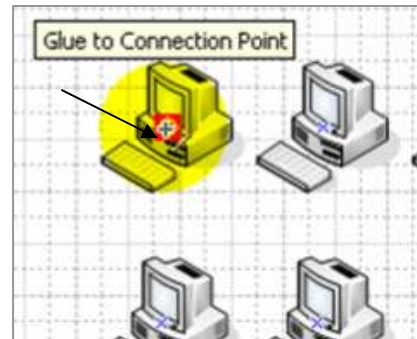


Gambar 6. Mengatur jarak Grid

Aktifkan icon Line Tool → Arahkan kuror pada bagian shape (PC) sehingga akan keluar tanda merah → Klik dan Drag.

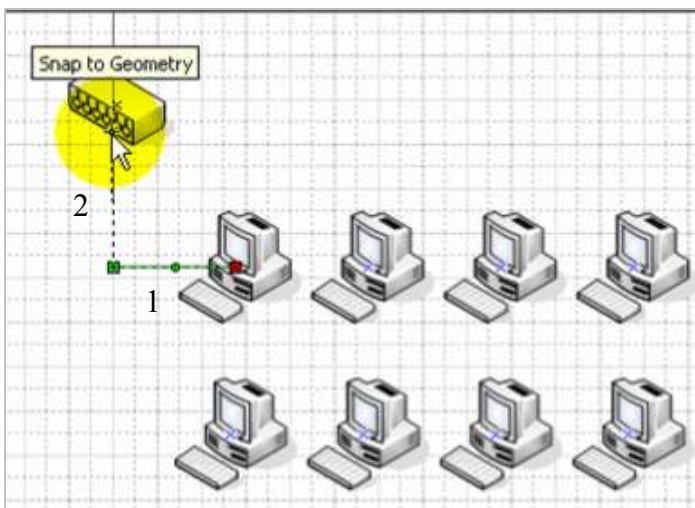


A



B

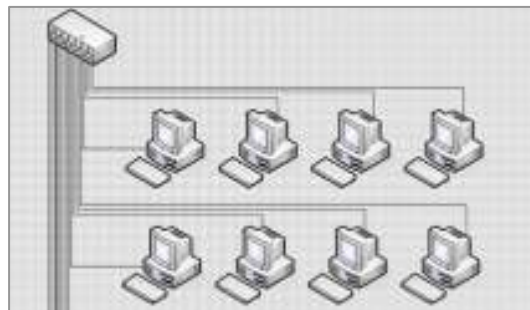
Gambar 7. A. Mengaktifkan icon Line Tool; B. Point memulai membuat konektor



Membuat garis konektor 1 (horizontal) dilanjutkan dengan membuat garis konektor 2 (vertical)

Gambar 8. Membuat garis konektor


Lakukan hal yang sama sehingga setiap PC terhubung pada HUB. Untuk lebih jelasnya dapat melihat video tutorial. Hasilnya dapat dilihat pada Gambar 8.

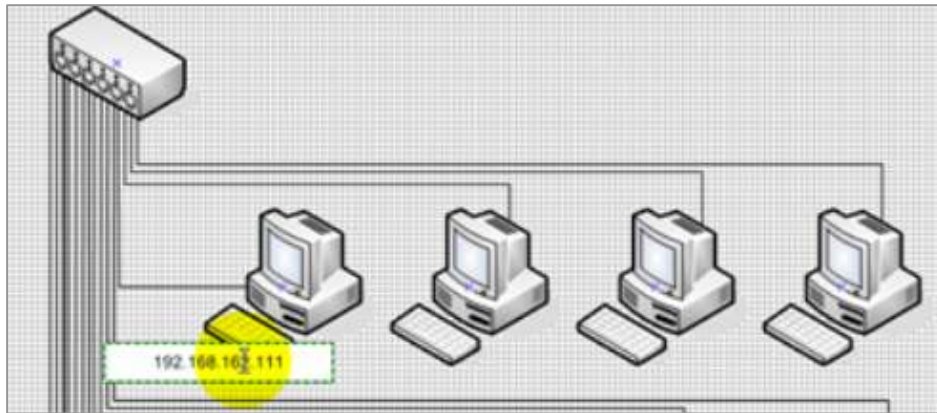


Gambar 8. Setiap PC yang sudah terkoneksi ke HUB



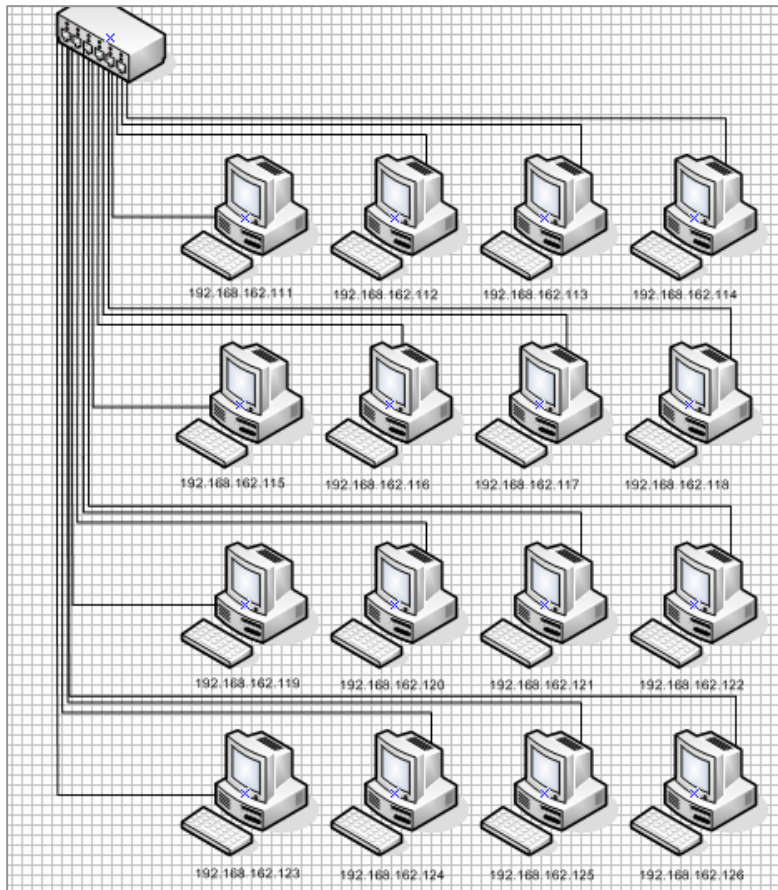
## 6. Memberi informasi berupa IP address

Klik icon Text Tool  → Klik pada area dimana IP Address akan dibuat (Gambar 9)



Gambar 9. Memberikan IP Address

Lengkapi setiap PC dengan IP Address yang sudah diperoleh pada praktikum sebelumnya.

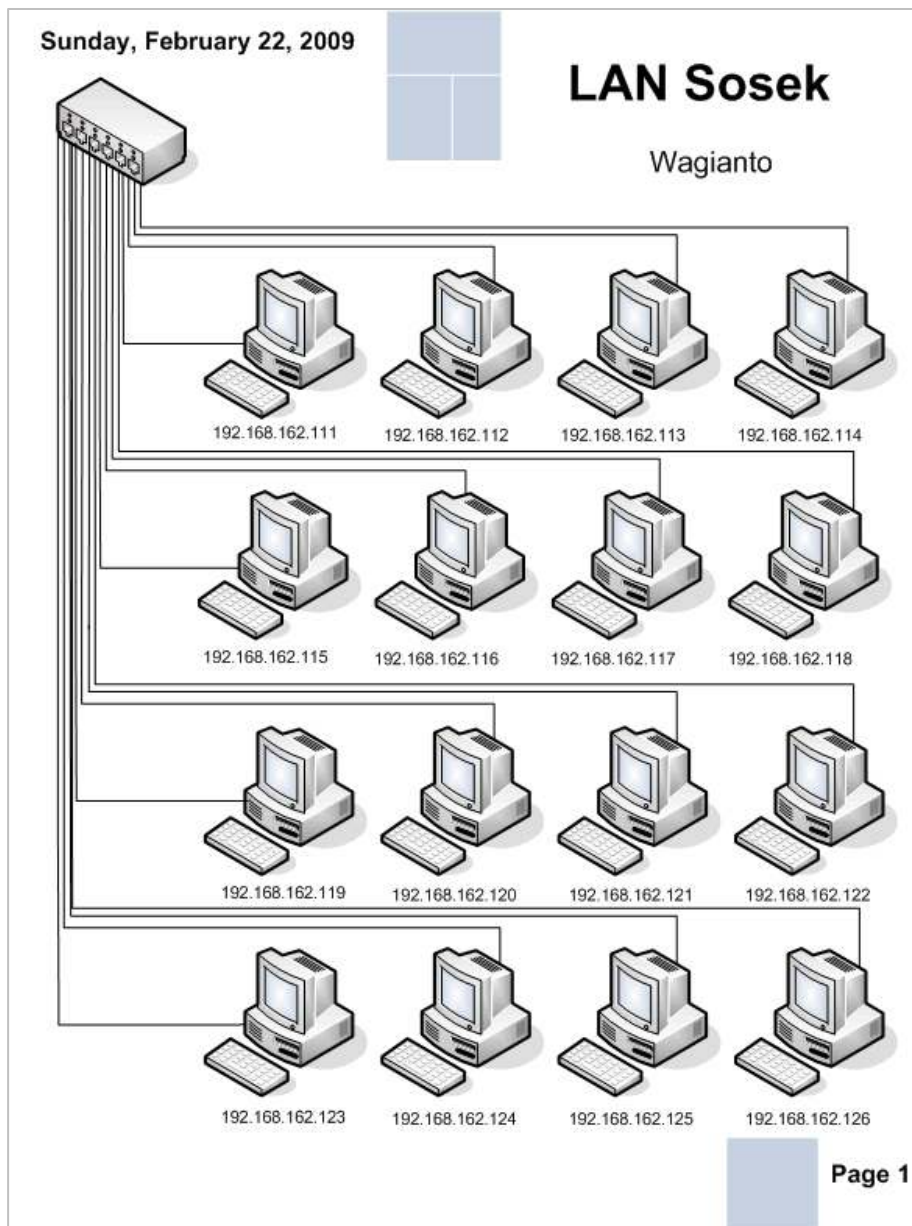


Gambar 10. PC yang sudah diberi IP Address



## 7. Memberi bingkai (border) dan Nama

Pada shape → Klik **Borders and Titles** → Pilih border yang akan digunakan, misalnya **Border modern 1**. Atur ukurannya supaya sesuai dengan ukuran dari jaringan komputer yang sudah dibuat. Ganti nama **Title/Company Name** → **LAN SOSEK** (Klik ganda/double click). Tambahkan pada hasil kerja anda nama dan NPM (Gambar 11).



Gambar 11. Hasil akhir dari pemberian border dan nama



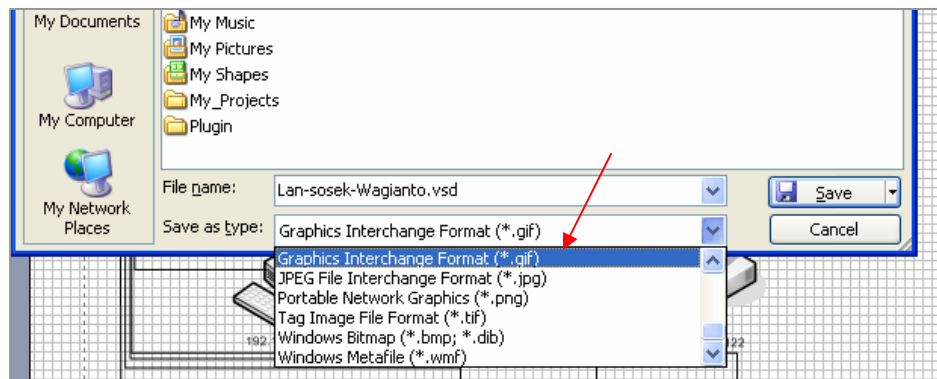
## 8. Menyimpan file

File dapat disimpan pada beberapa format diantaranya Drawing (\*.vsd), format ini merupakan format file yang dapat diedit kembali sebagai project yang sudah dibuat. Selain itu juga format \*.gif, \*.png, dan \*.jpeg merupakan format yang tidak dapat diedit kembali dan merupakan format publish.

Untuk menyimpan file dalam format \*.vsd → File → Tentukan pada **Save as type** format yang sesuai. Sedangkan untuk menyimpan ke format \*.gif, \*.png, dan \*.jpeg yaitu:

File → Save As → Tentukan formatnya pada Save as tipe .

Ketentuan nama file → **Lan-sosek-nama-npm**. Persiapkan hasil dari praktikum ini untuk didiskusikan dan dipresentasikan pada praktikum berikutnya.



Gambar 12. Menyimpan file kedalam beberapa format.



## 9. Silahkan tulis kritik dan saran untuk memperbaiki panduan praktikum ini